

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Pangulah Selatan 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal siswa kelas IVC SDN Pangulah Selatan 1 dapat dikatakan kurang aktif dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa aktif yang mendominasi kelas sehingga terjadi ketimpangan antara siswa yang aktif dan pasif. Hal ini terjadi sebagai dampak dari kegiatan pembelajaran secara tradisional, siswa hanya disajikan materi pembelajaran dari buku pegangan guru yang dicatat dalam buku siswa. Komunikasi yang terjadi hanyalah komunikasi satu arah, yaitu guru sebagai penyampai materi yang terdapat dalam buku. Dengan kata lain, keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 kurang optimal.
2. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT), keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus pertama, selama pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, mengorobrol dengan teman sekelompoknya dan kurang bekerjasama dalam kelompok sehingga pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Pada siklus kedua, siswa sudah berani bertanya jika tidak memahami masalah yang diberikan di dalam kelompok atau bertanya kepada guru, siswa lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan tidak lagi mengandalkan siswa yang lain dalam kelompok.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* sebagai sumber belajar ternyata mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai tes pada setiap siklusnya yang mengalami peningkatan, maka hasil dari penelitian ini dapat dikatakan berhasil

menurut peneliti. Dengan kata lain penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan nilai rata-rata pada siklus kesatu yaitu 59 dan siklus kedua 77.75 , ini membuktikan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran tematik Tema 8 Daerah tempat Tinggalku Subtema 1 cukup tepat. Dari jumlah 20 siswa SDN Pangulah Selatan 1 kelas IVC yang memiliki nilai kurang dari KKM hanya 2 siswa.

Sebagai simpulan akhir, penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) akan efektif bilamana diimplementasikan dalam pembelajaran tematik dan tidak menutup kemungkinan pada mata pelajaran yang lainnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, bahwa secara umum perbaikan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) berhasil meningkat. Berdasarkan penelitian tersebut akan diungkapkan implikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diterapkan di kelas IV dalam memperbaiki keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar.
2. Pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diterapkan di kelas IV dalam memperbaiki hasil belajar siswa di Sekolah Dasar.

## **C. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbaikan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) Oleh karena itu:

1. Pendekatan pembelajaran ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas IV untuk memperbaiki keaktifan belajar siswa.
2. Pendekatan pembelajaran ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar kelas IV untuk memperbaiki hasil belajar siswa.